

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA IBU
DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI IMPLANT DI
PUSKESMAS
PANCUR BATU - 2019**

***RELATIONSHIP KNOWLEDGE AND FAMILY SUPPORT OF MOTHER
WITH USE IMPLANT CONTRACEPTION TOOLS IN PUSKESMAS
PANCUR BATU YEAR - 2019***

**Oleh : Adriana Bangun
(Dosen Universitas Audi Indonesia)**

ABSTRACT/ABSTRAK

Differences in contraceptive implants with other contraceptives are implant contraception is a contraceptive tool that has both long-term effectiveness such as IUD or spiral. The purpose of this research is to know the relationship of knowledge and at family support of mother with the use of contraceptive implants at Pancur batu Public Health Center 2019. The research design is correlation with cross sectional approach. The research was conducted on June-September 2017. The sampling technique was simple random sampling through lottery. Each mother's name is written on a piece of paper, then put into a bottle. Selanjutnya issued one by one until it reaches the desired number of samples of 97 made respondents. Data collection using questionnaires. Data were analyzed univariat, bivariate using chi square test and logistic regression at 5% significance level. The results showed that there was a relationship between mother's knowledge and the use of Implant Contraceptive Device ($p = 0,001$), and there was a relationship of Mother's family support with the use of Implant Contraception ($p = 0,001$). This result concludes that there is a correlation between mother's knowledge and family support with the use of implant contraception at Pancur batu Public Health Center 2019. It is suggested that Pancur batu Community Health Center can improve health promotion and promotion and urge people to use KB.

Keywords: Knowledge of Family support Implant Contraception

Perbedaan kontrasepsi *implant* dengan alat kontrasepsi lain yaitu kontrasepsi *implant* merupakan alat kontrasepsi yang sama-sama mempunyai efektivitas jangka panjang seperti IUD atau spiral. Tujuan penelitian adalah mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Dukungan keluarga Ibu dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant Di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019. Desain penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan bulan Juni-Sepetember 2019. Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling* melalui undian. Setiap nama-nama ibu ditulis dalam secarik kertas, kemudian dimasukkan ke dalam botol. Selanjutnya dikeluarkan satu persatu sampai mencapai jumlah sampel yang diinginkan sebanyak 97 dijadikan

responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisa secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi square* dan regresi logistik pada taraf kemaknaan 5%. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan Pengetahuan Ibu dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant ($p=0,001$), dan ada hubungan Dukungan Keluarga Ibu dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant ($p=0,001$). Hasil ini menyimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga ibu dengan penggunaan alat kontrasepsi implant di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019. Disarankan Puskesmas pancur batu dapat meningkatkan sosialisasi dan promosi kesehatan serta menghimbau masyarakat agar menggunakan KB.

Kata Kunci : Pengetahuan Dukungan keluarga Alat Kontrasepsi Implant

PENDAHULUAN

Pencapaian prevalensi penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) terutama *implant* masih rendah. Berdasarkan hasil survei pendahuluan dari Puskesmas Medan Sunggal bulan ` 2017 diketahui jumlah PUS adalah 483 orang dan jumlah akseptor KB wanita yaitu 154 orang terdiri dari akseptor pil yaitu 45 orang (29,2%), suntik yaitu 43 orang (27,9%), *implant* yaitu 38 orang (24,7%) dan IUD yaitu 26 orang (16,9%). Kondisi ini menggambarkan bahwa ibu menggunakan alat kontrasepsi *implant* lebih rendah dibandingkan dengan akseptor KB lainnya setelah akseptor IUD.¹⁰

Hasil wawancara dengan membagikan kuesioner dengan 10 orang wanita usia subur diperoleh bahwa pengetahuan ibu tentang pengertian, efek samping, keuntungan dan kerugian *implant* kurang baik (60%) dan respon ibu kurang mendukung dalam menggunakan metode kontrasepsi (40%) sehingga melemahkan keinginan PUS dalam memilih dan

menggunakan kontrasepsi *implant*. Selain itu, ibu kurang berminat menggunakan KB disebabkan rasa cemas dan takut karena pemasangannya diinsersikan tepat dibawah kulit, suami tidak mendukung dalam menggunakan kontrasepsi *implant* karena takut kegemukan dan efek samping lainnya karena di tanam dalam kulit serta adanya informasi dari ibu-ibu lainnya bahwa *implant* kurang efektif dalam mencegah kehamilan.

Banyak faktor yang memengaruhi ibu dalam menggunakan kontrasepsi *implant*. Menurut penelitian Henny dengan judul Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu PUS Akseptor Kontrasepsi Non Hormoal tentang Kontrasepsi Hormonal di Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2009 dengan menggunakan desain *cross sectional*. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,041$ dan diperoleh juga nilai $r=0,303$. Hal ini berarti adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu PUS akseptor kontrasepsi

non hormonal tentang kontrasepsi hormonal yang berkekuatan sedang.⁸

Pencapaian prevalensi penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) terutama *implant* masih rendah. Berdasarkan hasil survei pendahuluan dari Puskesmas pancur batu tahun 2019 diketahui jumlah PUS adalah 483 orang dan jumlah akseptor KB wanita yaitu 154 orang terdiri dari akseptor pil yaitu 45 orang (29,2%), suntik yaitu 43 orang (27,9%), *implant* yaitu 38 orang (24,7%) dan IUD yaitu 26 orang (16,9%). Kondisi ini menggambarkan bahwa ibu menggunakan alat kontrasepsi *implant* lebih rendah dibandingkan dengan akseptor KB lainnya setelah akseptor IUD.¹⁰

Hasil wawancara dengan membagikan kuesioner dengan 10 orang wanita usia subur diperoleh bahwa pengetahuan ibu tentang pengertian, efek samping, keuntungan dan kerugian *implant* kurang baik (60%) dan respon ibu kurang mendukung dalam menggunakan metode kontrasepsi

HASIL

A. Analisis Univariat

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Implan

No.	Kategori Pengetahuan	f	%
1	Kurang	41	42,3
2	Cukup	30	30,9
3	Baik	26	26,8
Total		97	100,0

Menurut tabel diatas diketahui bahwa dari 97 ibu mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 41

(40%) sehingga melemahkan keinginan PUS dalam memilih dan menggunakan kontrasepsi *implant*. Selain itu, ibu kurang berminat menggunakan KB disebabkan rasa cemas dan takut karena pemasangannya diinsersikan tepat dibawah kulit, suami tidak mendukung dalam menggunakan kontrasepsi *implant* karena takut kegemukan dan efek samping lainnya karena di tanam dalam kulit serta adanya informasi dari ibu-ibu lainnya bahwa *implant* kurang efektif dalam mencegah kehamilan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu pasangan usia subur di Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019 sebanyak 483 orang pasangan usia subur. Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling* melalui undian 97 orang.

orang (42,3%) dan minoritas berpengeahuan baik sebanyak 26 orang (26,8%).

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

No.	Kategori Dukungan Keluarga	f	%
1	Tidak Mendukung	54	55,7
2	Mendukung	43	44,3
Total		97	100,0

Menurut tabel diatas, diketahui bahwa dari 97 orang mayoritas tidak mendukung sebanyak 54 orang (55,7%) dan minoritas mendukung sebanyak 43 orang (44,3%).

Tabel Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penggunaan Implant

No.	Penggunaan <i>Implant</i>	f	%
1	Tidak menggunakan	67	69,1
2	Menggunakan	30	30,9
Total		97	100,0

Berdasarkan tabel diatas distribusi frekuensi penggunaan *implant* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019, diketahui bahwa dari 97 ibu mayoritas tidak menggunakan sebanyak 67 orang (69,1%) dan selebihnya menggunakan *implant* sebanyak 30 orang (30,9%).

B. ANALISIS BIVARIAT

Tabel 4 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan *Implant*

No	Pengetahuan	Penggunaan <i>Implant</i>				Total	Sig.
		Tidak Menggunakan		Menggunakan			
		f	%	f	%		
1	Kurang	34	82,9	7	17,1	41	100,0
2	Cukup	21	70,0	9	30,0	30	100,0
3	Baik	12	46,2	14	53,8	26	100,0
Total		67	69,1	30	30,9	97	100,0

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 97 orang di Wilayah Kerja Puskesmas pancur Batu Tahun 2019, ada 41 orang yang berpengetahuan kurang tentang *implant*, mayoritas tidak menggunakan *implant* sebanyak 34 orang (82,9%) dan selebihnya menggunakan *implant* sebanyak 7 orang (17,1%). Ada 30 orang yang berpengetahuan cukup, mayoritas tidak menggunakan *implant* sebanyak 21 orang (70%) dan selebihnya menggunakan *implant* sebanyak 9 orang (30%). Ada 26 orang yang berpengetahuan baik, mayoritas menggunakan *implant* sebanyak 14 orang (53,8%) dan selebihnya tidak menggunakan *implant* sebanyak 12 orang (46,2%).

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square*

diperoleh nilai signifikan pengetahuan adalah 0,006 lebih kecil dari signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Hal ini membuktikan bahwa ada

hubungan pengetahuan ibu dengan penggunaan *implant* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019.

Tabel 5 Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penggunaan Implan

No	Sikap	Penggunaan <i>Implant</i>				Total		Sig.
		Tidak Menggunakan		Menggunakan		f	%	
		f	%	f	%			
1	Tidak Mendukung	45	83,3	9	16,7	54	100,0	0,001
2	Mendukung	22	51,2	21	48,8	43	100,0	
Total		67	69,1	30	30,9	97	100,0	

1. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemilihan IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur batu Tahun 2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan penggunaan *implant* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019 dengan nilai $p < 0,006 < 0,05$. Hal ini berarti semakin baik pengetahuan ibu tentang *implant* dapat menyebabkan ibu memiliki keinginan yang kuat menggunakan *implant* dalam menjarangkan kelahiran bayinya atau menentukan jumlah anaknya.

Menurut peneliti bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan penggunaan *implant* disebabkan lebih dari setengah proprosi memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yang kurang mendapat keterpaparan informasi kesehatan dari lingkungannya. Mereka cenderung mendapat informasi dari teman atau tetangga tentang mitos-mitos atau pengalaman selama menjadi akseptor KB sehingga ibu mendapatkan informasi tentang *implant* yang

kebenarannya belum dapat menyakinkan menggunakan kontrasepsi *implant*.

2. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penggunaan *Implant* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan Dukungan keluarga ibu dengan penggunaan *implant* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur batu Tahun 2019 dengan nilai $p < 0,001 < 0,05$. Hal ini berarti semakin adanya dukungan keluarga terhadap ibu tentang *implant* menyebabkan ibu menggunakan kontrasepsi *implant* dalam menjarangkan kelahiran bayinya.

Sumber dukungan internal dalam hal ini keluarga, merupakan aspek yang penting untuk peningkatan kesehatan reproduksi maka perlu diketahui dan dipahami. Dengan pengetahuan dan pemahaman baik tentang program KB, seseorang akan tahu kepada siapa dan seberapa besar ia akan mendapatkan dukungan sesuai dengan situasi dan keinginan yang spesifik, sehingga dukungan tersebut

bermakna. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang program KB, cenderung memiliki dukungan yang baik pula kepada keluarganya untuk ikut berperan serta dalam program KB, demi terciptanya kesehatan reproduksi untuk keluarganya dan mewujudkan keluarga kecil yang berkualitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa Ibu berpengetahuan tentang *implant* mayoritas kurang sebanyak 41 orang (42,3%) dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 26 orang (26,8%). Ibu mempunyai dukungan keluarga tentang *implant* mayoritas tidak mendukung sebanyak 54 orang (55,7%) dan minoritas mendukung sebanyak 43 orang (44,3%). Ibu mayoritas tidak menggunakan kontrasepsi *implant* sebanyak 67 orang (69,1%) dan selebihnya menggunakan *implant* sebanyak 30 orang (30,9%). Ada hubungan pengetahuan ibu dengan penggunaan *implant* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019 dengan $p < 0,001 < 0,05$. Ada hubungan dukungan keluarga ibu dengan penggunaan *implant* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Tahun 2019 dengan $p < 0,001 < 0,05$.

SARAN

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan dan dukungan keluarga ibu, baik akseptor maupun bukan akseptor tentang kontrasepsi *implant* melalui pemberian pendidikan kesehatan secara lengkap pada saat konseling, penyuluhan dan penyebaran informasi dengan memberikan brosur, leaflet kepada ibu-ibu yang berkunjung ke puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Handayani. Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2012.
2. Widodo. Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan pada Wanita Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Baintan, Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Sari Mulia. *Dinamika Kesehatan* Vol.12.No.12.17 Desember 2013.
3. Kemenkes RI. Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016. Pusat Data dan Informasi. Jakarta; 2017.
4. Maritalia, D. Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
5. Hartanto, dkk. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Jakarta: Pustaka Sinar Widodo. Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan pada Wanita Akseptor KB di Wilayah Kerja

- Puskesmas Lok Baintan, Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Sari Mulia. *Dinamika Kesehatan* Vol.12.No.12.17 Desember 2013.
6. Irianto, K. *Keluarga Berencana Untuk Para Medis dan Nonmedis*, Bandung: Yrama Widya; 2012.
 7. Meihartati T. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Implant di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Delima Azhar* Vol 2, No.1 Agustus 2016 - Januari 2017: 57-65.
 8. Henny. Hubungan Pengetahuan dan dukungan Ibu PUS Akseptor Kontrasepsi Non Hormoal tentang Kontrasepsi Hormonal di Desa Telaga Sari Kecamatan Tanjung Morawa. 2009. [Diakses oleh: Ika Fransiska Hutauruk, tanggal: 20 Juli 2017]. Tersedia di: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/14253/09E02377.pdf?sequence=1>.
 9. Syafneli, Hasibuan N. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Minat Ibu dalam Menggunakan KB Implant di Desa Talikumain Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. 2014. *Jurnal Maternity and Neonatal* Volume 1 No 5:226-229.
 10. Puskesmas Medan Sunggal. Laporan Data Keluarga Berencana Puskesmas Medan Sunggal. Medan; 2019.
 11. Hasmiatin. Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami dan Budaya dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi *Implant* pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Abell Kecamatan Abell Kota Kendari. 2016. [Diakses oleh: Ika Fransiska Hutauruk, tanggal: 20 Juli 2017]. Tersedia di: http://sitedi.uho.ac.id/uploads/sitedi/F1D311072_sitedi_skripsi.pdf
 12. Suyanti. Diterminan Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 1, No 4 Desember 2016.